BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penggelapan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor pelayanan Pajak yang ada di Kanwil Jawa Barat I, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggelapan pajak yang ada pada KPP Pratama di wilayah Bandung menunjukkan tingkat tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wajib pajak badan yang tidak menyampaikan SPT Masa tepat pada waktunya.
2. Penghindaran pajak yang ada pada KPP Pratama di wilayah Bandung menunjukkan sangat tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wajib pajak badan yang setuju dengan adanya pihak yang menawarkan meminimkan jumlah pajak bayar mereka.
3. Penggelapan Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini dapat dilihat dari adanya fenomena banyaknya wajib pajak badan yang tidak melaporkan SPT Masa tepat pada waktunya dan juga tidak meyetorkan keseluruhan pajak yang telah dipungut sehingga menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan PPN yang ada pada KPP Pratama di wilayah Bandung.
4. Penghindaran Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini dapat dilihat dari adanya wajib pajak yang tidak melaporkan kegiatan pengiriman barang ke luar daerah/

luar negeri yang mengakibatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai tidak mencapai target yang telah direncanakan.

5. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama di wilayah Bandung belum mencapai terget dikarenakan besarnya target yang ditentukan tidak sesuai dengan realisasi yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam kasus Penggelapan Pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Maka Kantor Pelayanan Pajak seharusnya memberikan penjelasan akan tatacara pelaporan lebih detail kepada para wajib pajak khususnya wajib pajak badan.
2. Penghindaran Pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Dalam hal ini, seharusnya Kantor Pelayanan Pajak lebih meningkatkan kembali pengawasannya kepada para wajib pajak agar tidak melakukan hal-hal yang dianggap merugikan negara dengan tidak mengikuti peraturan undang-undang perpajakan yang ada.
3. Penggelapan Pajak dan Penghindaran Pajak merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi Kantor Pelayanan Pajak dikarenakan Pajak Pertambahan Nilai merupakan penerimaan negara yang cukup besar. Maka dari itu, seharusnya Kantor Pelayanan Pajak lebih meningkatkan lagi

pengawasan dan konsultasi bagi para wajib pajak khususnya wajib pajak badan dalam hal pengisian SPT atau pun pelaporan SPT sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan dalam melapor dan juga dalam penyetoran jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang sudah dipungut atau dipotong oleh perusahaan yang bersanngkutan.